



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 17 Juli 2016

Halaman: 1

Perebutkan 800 Ketupat, 600 Berisi Uang

JOGJA - Sebuah kirab budaya bakdo kupat coba dilestarikan oleh warga Kampung Pandeyan, RW 03, Umbulharjo, Kota Jogja. Mereka kemarin (16/7) kembali menggelar kegiatan setelah merayakan Idul Fitri 1437 H ini.

Kirab untuk menjalin tali silaturahmi antarwarga ini diikuti ribuan peserta dari Kampung Pandeyan dan sekitarnya. Kirab yang menarik perhatian masyarakat ini mengarak dua buah gunung, yaitu gunung ketupat dan gunung sayur.

► Baca Perebutan... Hal 7

PEREBUTKAN...
Sambungan dari hal 1

Bila tahun sebelumnya ketupat yang diarak dalam bentuk replika, untuk tahun ini sedikit berbeda. Sebab, untuk gunung ketupat pada tahun ini menggunakan ketupat asli dengan jumlah 800 ketupat.

Dari 800 ketupat ini, yang asli ada 200, sementara yang 600 ketupat berisi uang dari berbagai macam pecahan. "Mulai dari Rp 5 ribu sampai Rp 100 ribu," ungkap Ketua Panitia Kirab Budaya Bakdo Kupat Muh Sujito, di sela kirab kemarin sore.

Gunungan ketupat itu sendiri diperebutkan oleh masyarakat yang datang dengan mengambil lokasi di pelataran Masjid Ibrahim, Kampung Pandeyan. Acara kirab bakdo kupat di kampung ini sudah dilakukan sejak tahun 2010. (sky/laz/ga)

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kelurahan Pandeyan			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005